

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (1998) lembaga-lembaga perguruan tinggi harus mampu membuktikan kualitas yang tinggi yang didukung oleh akuntabilitas yang ada. Oleh karena itu, untuk memenuhi tuntutan tersebut maka perguruan tinggi melalui program-program studinya perlu memperoleh kepercayaan masyarakat dengan jaminan kualitas (*quality assurance*), pengendalian kualitas (*quality control*), dan perbaikan kualitas (*quality improvement*).

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam system pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran (Hamalik, 2005).

Tantangan pendidikan tinggi Indonesia diantaranya adalah adanya pergeseran tuntutan masyarakat akan kualitas lulusan perguruan tinggi yang memiliki *knowledge* dan *skill*. Semakin ketatnya kompetisi lulusan perguruan tinggi dalam memasuki dunia kerja membuat semakin ketat pula kompetisi perguruan tinggi dalam memperoleh calon mahasiswa. Sistem kurikulum berbasis kompetensi yang dilaksanakan oleh FT UTM yang dapat memberikan keleluasaan dalam meramu mata ajaran untuk memperluas wawasan dan meningkatkan efisiensi penyelenggaraan, serta dapat meningkatkan mutu lulusan mahasiswa. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas mahasiswa FT UTM, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengukur kualitas mahasiswa FT UTM.

Mengukur kualitas mahasiswa sangat bermanfaat bagi FT UTM dalam rangka mengevaluasi posisi FT UTM saat ini dibandingkan dengan pesaing dan pengguna akhir, serta menemukan bagian mana yang membutuhkan peningkatan. Umpan balik dari calon mahasiswa/lulusan secara langsung atau tidak langsung

Permasalahan mengenai kualitas pendidikan ataupun kualitas mahasiswa perlu dicarikan solusinya' diantaranya: Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi

pencapaian pendidikan adalah merupakan faktor-faktor yang saling bebas atau bahkan sebaliknya, justru saling mempengaruhi?

1.2. Rumusan Masalah

Program Penyelenggaraan Akademik FT UTM dalam pelaksanaannya sampai sekarang ini masih terdapat kekurangan-kekurangan sehingga membuat pihak manajemen FT UTM harus terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan maupun kualitas mahasiswa. Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana karakteristik mahasiswa FT UTM?
2. Apakah Latar Belakang Keluarga (LBK) mempengaruhi Kualitas Mahasiswa (KM)?
3. Apakah Latar Belakang Keluarga (LBK) mempengaruhi Motivasi Mahasiswa (M)?
4. Apakah lingkungan Belajar (LB) mempengaruhi Kualitas Mahasiswa (KM)?
5. Apakah lingkungan Belajar (LB) mempengaruhi Motivasi Mahasiswa (M)?
6. Apakah Sikap Terhadap Almamater (STA) mempengaruhi KM?
7. Apakah STA mempengaruhi Motivasi Mahasiswa (M)?
8. Apakah Sikap Terhadap Dosen (STD) mempengaruhi Kualitas Mahasiswa (KM)?
9. Apakah Sikap Terhadap Dosen (STD) mempengaruhi Motivasi Mahasiswa (M)?
10. Apakah Motivasi (M) berpengaruh positif terhadap Kualitas mahasiswa (KM)??

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui karakteristik mahasiswa FT UTM?
2. Mengetahui Pengaruh LBK terhadap KM.
3. Mengetahui Pengaruh LBK terhadap M.
4. Mengetahui Pengaruh LB terhadap KM.
5. Mengetahui Pengaruh LB terhadap M
6. Mengetahui Pengaruh STA terhadap KM.
7. Mengetahui Pengaruh STA terhadap M
8. Mengetahui Pengaruh STD terhadap KM.
9. Mengetahui Pengaruh STD terhadap M.
10. Mengetahui Pengaruh M terhadap KM.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian adalah sebagai bahan evaluasi bagi FT UTM dalam usaha meningkatkan kualitas mahasiswa.

1.5 Batasan masalah

Batasan Masalah dalam penelitian adalah :

1. Objek penelitian adalah mahasiswa FT UTM baik aktif maupun alumni.
2. Penelitian dilakukan untuk mahasiswa sebelum angkatan 2014